

PENGARUH EPS, PBV, DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN GOTO

Elizabet Tiur Manurung¹⁾, Theresia Erin Tandun²⁾, Namira Salsabilla³⁾,
Rania Syahla Qumaira⁴⁾

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan

Correspondence author: N.Salsabila, 6042201020@student.unpar.ac.id, Bandung, Indonesia

Abstract

This research aims to analyze the influence of Earnings Per Share (EPS), price-to-book value (PBV), and debt-to-equity ratio (DER) on the stock price of GoTo company in the capital market. The three variables, namely EPS, PBV, and DER, serve as independent variables, while the stock price is the dependent variable. The research was conducted on the company GoTo, which operates in transportation and logistics services. Previous studies have shown that these three variables have the potential to significantly affect stock prices. The linear regression analysis method is used to determine the influence of EPS, PBV, and DER on the stock price of GoTo. The data collected consists of quarterly financial statements from January 1, 2022, to March 31, 2024. The research results indicate that a significant positive correlation was found between EPS, PBV, and DER with the stock price of GoTo. An increase in EPS, PBV, and DER has the potential to raise the company's stock price.

Keywords: earning per share, price to book value, debt to equity ratio, stok price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan GoTo di pasar modal. Ketiga variabel yakni EPS, PBV, dan DER, memiliki peran sebagai variabel independen, sedangkan harga saham berperan sebagai variabel dependen. Penelitian dilaksanakan pada perusahaan GoTo yang bergerak di bidang jasa layanan transportasi dan logistik. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa ketiga variabel ini memiliki potensi untuk mempengaruhi harga saham secara signifikan. Metode analisis regresi linier berguna untuk mengetahui pengaruh EPS, PBV, dan DER atas harga saham perusahaan GoTo. Data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan triwulanan sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga 31 Maret 2024. Hasil penelitian mengemukakan bahwa didapati korelasi positif signifikan antara EPS, PBV, dan DER dengan harga saham perusahaan GoTo. Peningkatan dalam EPS, PBV, dan DER yang lebih seimbang berpotensi meningkatkan harga saham perusahaan.

Kata Kunci : *earning per share, price to book value, debt to equity ratio, saham*

A. PENDAHULUAN

Earning Per Share (EPS), *Price per Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan faktor-faktor keuangan yang sangat relevan dalam menganalisis kinerja dan valuasi suatu perusahaan. Ketiga variabel tersebut juga memiliki pengaruh besar dalam memperkirakan harga saham di pasar modal (Al Barohin & Nasution, 2023; Astuti & Setiawati, 2024; Lestari & Susetyo, 2020; Rahmawati, 2023; Solekah & Erdkhadifa, 2024). EPS mengindikasikan profitabilitas perusahaan per saham, PBV menunjukkan bagaimana pasar menilai perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya, dan DER mengindikasikan tingkat *leverage* perusahaan dan risiko finansial yang terkait. Memahami interaksi ketiga variabel ini dapat memberikan wawasan penting bagi investor tentang kondisi keuangan dan potensi pertumbuhan perusahaan (Mausuly & Prasetyowati, 2022).

GoTo Group merupakan suatu perusahaan penggerak ekosistem yang beroperasi di Indonesia melalui pemanfaatannya atas teknologi. Terbentuknya GoTo menjadi hasil dari pengintegrasian Gojek dan Tokopedia pada tahun 2021 yang bertujuan untuk mendorong kemajuan dengan pemberian penawaran infrastruktur teknologi dan solusi bagi seluruh orang guna memberi aksesibilitas dan perkembangan dalam digitalisasi ekonomi (Putri & Hubbansyah, 2024). Pada mulanya, GoTo hanya serupa perusahaan penyedia layanan transportasi daring yang di bawah pengelolaan PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek), dan kini telah bertransformasi menjadi satu dari sekian loka pasar daring terbesar di Indonesia. Layanan yang ditawarkan oleh GoTo berkembang ke bagian layanan jasa yang lebih luas, meliputi layanan transportasi (GoCar dan GoRide), perantara logistik (GoSend), dan pasar digital (Tokopedia). Tak sebatas itu, GoTo juga melakukan pengembangan dalam hal finansial, yakni melalui penciptaan media pembayaran digital (GoPay), komputasi kasir digital (MokaPOS), dan gerbang pembayaran (Midtrans). Keberagaman layanan ini

menjadikan GoTo sebagai perusahaan yang kompleks, multifaset, dan menarik untuk diteliti terutama dalam konteks pasar modal (Aji et al., 2023).

Dalam satu tahun terakhir pergerakan saham GoTo mengalami tren penurunan yang signifikan di pasar modal. Penurunan ini menarik perhatian banyak investor, terutama yang berinvestasi di perusahaan GoTo. Investor berupaya untuk memahami beberapa indikator yang berpotensi memicu penurunan harga saham tersebut (Wulandari, 2023). Beberapa indikator tersebut yang diketahui berdampak signifikan adalah *Earning Per Share* (EPS), *Price per Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penurunan EPS oleh perusahaan GoTo bisa menjadi indikator tidak adanya optimalisasi kinerja pada perusahaan, sehingga menurunkan permintaan terhadap saham tersebut. Ratio DER juga berkaitan erat dengan nilai saham dan menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam berinvestasi karena nilai dari DER mencerminkan risiko keuangan perusahaan. Jika DER GoTo meningkat signifikan, maka timbul kekhawatiran pada para investor terkait kompetensi perusahaan dalam melakukan pengelolaan utangnya, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham. Selain itu, PBV juga berkaitan erat dengan harga pasar, nilai dari PBV membantu investor menilai apakah saham tersebut dihargai secara wajar. PBV yang rendah bisa menunjukkan undervaluation dan memberikan potensi apresiasi harga di masa depan (Hartanto et al., 2024; Mausuly & Prasetyowati, 2022).

Penurunan harga saham GoTo mencapai 19 persen, fenomena tersebut diperkirakan terjadi akibat dari sentimen global, termasuk suku bunga yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dan konflik antara Israel dan Hamas yang mendorong kenaikan harga minyak dunia, yang berdampak negatif pada saham teknologi. Fenomena ini menarik perhatian investor yang memiliki saham di GoTo dan menimbulkan kekhawatiran tentang nilai investasi mereka (Wulandari, 2023). Penurunan harga saham GoTo juga dapat disebabkan oleh faktor internal, seperti

penurunan kinerja operasional atau ketidakmampuan perusahaan guna beradaptasi dengan perubahan pasar yang cepat. Faktor-faktor eksternal, seperti perubahan regulasi pemerintah dan kondisi makroekonomi global, juga dapat mempengaruhi harga saham perusahaan (Wudjud et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan menggali lebih dalam mengenai penurunan harga saham GoTo dengan tujuan memahami pengaruh EPS, PBV, dan DER atas harga saham serta menemukan strategi pengembangan agar harga saham tidak terus mengalami penurunan. Analisis yang mendalam mengenai pengaruh ketiga faktor keuangan ini terhadap harga saham GoTo diharapkan mampu memperluas wawasan bagi para investor dan manajemen perusahaan dalam melakukan pemahaman atas dinamika pasar dan mengambil keputusan yang tepat.

Dalam jangka panjang, penelitian ini diharapkan dapat membantu GoTo dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih baik, menjaga stabilitas harga saham, dan meningkatkan kepercayaan investor. Terlaksananya penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi bagi literatur akademis pada lingkup keuangan dan manajemen, dengan memberikan contoh studi kasus yang konkret tentang bagaimana beberapa indikator keuangan mampu memberi pengaruh kepada harga saham perusahaan teknologi di Indonesia.

Selain itu, turut diharapkan penelitian ini mampu memberikan rekomendasi praktis kepada manajemen GoTo guna meningkatkan kinerja perusahaan dan mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi akademisi dan praktisi keuangan, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan di perusahaan GoTo yang berusaha memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis di tengah tantangan ekonomi global. Penelitian ini juga bisa menjadi referensi bagi perusahaan teknologi lain di Indonesia yang menghadapi tantangan serupa dalam menjaga stabilitas harga saham dan menarik minat investor.

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan panduan yang bermanfaat untuk pengembangan strategi bisnis yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar.

B. METODE PENELITIAN

Jenis pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif melalui analisis regresi linier untuk mengkaji pengaruh EPS, PBV, dan DER atas harga saham GoTo di pasar modal. Dilaksanakan di Universitas Katolik Parahyangan pada Mei 2024. Sampel yang digunakan merupakan laporan keuangan triwulanan GoTo, mulai 1 Januari 2022 hingga 31 Maret 2024 yang dipilih dengan *purposive sampling*.

Proses analisis dimulai dengan pengumpulan dan penyusunan data keuangan dalam format yang sesuai. Analisis regresi linier diterapkan untuk mengukur pengaruh EPS, PBV, dan DER atas harga saham. Hasil analisis diinterpretasikan guna memperoleh pemahaman sejauh mana dan seberapa kuat variabel independen memberi pengaruh atas variabel dependen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Variabel

Penelitian ini akan menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen sebagai berikut :

1. Harga saham (Y) merupakan variabel terikat pada penelitian ini. Jenis harga terpilih adalah harga penutupan di penghujung periode atau *closing price*. Harga ini menjadi harga terakhir yang tercatat pada akhir hari perdagangan, dan sering dianggap sebagai indikator penting oleh para investor. Harga penutupan mencerminkan nilai pasar terbaru dari saham tersebut dan sering kali dimanfaatkan sebagai acuan pengukuran untuk menilai kinerja suatu saham dalam periode tertentu.

2. *Earnings per share* (X1), *price per book value* (X2), dan *debt to equity ratio* (X3) merupakan variabel bebas pada penelitian ini. Ketiga variabel tersebut berguna untuk melakukan penganalisisan harga saham perusahaan. Secara umum, variabel bebas cenderung berpengaruh atas perubahan dalam variabel terikat, yaitu harga saham (Y).

Tabel Data

Berikut adalah data yang akan digunakan untuk melakukan regresi linear di aplikasi SPSS

Tabel 1. Data empat variabel berdasarkan laporan keuangan

Harga Saham (Y)	EPS (X1)	PBV (X2)	DER (X3)
370	6	3.1	0.12
388	12	3.2	0.11
246	20	2.1	0.11
91	39	0.9	0.13
109	4	1.1	0.13
110	7	1.1	0.14
85	9	0.9	0.14
108	85	3.6	0.51
69	0.8	2.4	0.36

Hasil Regresi

Dibawah ini merupakan hasil dari penelitian menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 2. Hasil Regresi

Model Summary				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.999 ^a	.999	.998	6.150

a. Predictors: (Constant), DER, PBV, EPS

Nilai koefisien determinasi dari analisis regresi adalah 99.9%, membuktikan bahwa EPS, PBV, dan DER mempunyai pengaruh besar atas harga saham GoTo. Ini berarti hampir seluruh variasi harga saham mampu dipaparkan oleh perubahan dalam ketiga indikator tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh variable lain diluar variable independen. Tingginya nilai ini menunjukkan

bahwa model regresi sangat kuat dan akurat dalam memprediksi harga saham berdasarkan ketiga indikator tersebut. Hasil ini memberikan kepercayaan kepada investor dan manajer keuangan bahwa analisis ini didukung oleh data yang solid. Selain itu, menunjukkan bahwa kinerja keuangan GoTo dapat diprediksi dengan baik melalui EPS, PBV, dan DER. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh ketiga variabel ini, perusahaan dapat merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan nilai sahamnya, seperti peningkatan EPS melalui profitabilitas dan efisiensi operasional, memperbaiki PBV dengan pengelolaan aset dan ekuitas yang optimal, serta pengelolaan utang yang bijak untuk menurunkan DER. Analisis ini menegaskan pentingnya EPS, PBV, dan DER dalam penilaian saham dan strategi keuangan perusahaan, memberikan wawasan strategis berharga bagi manajemen perusahaan untuk mencapai pertumbuhan dan stabilitas jangka panjang.

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	127707.802	3	42569.267	1125.656	<.001 ^b
Residual	189.087	5	37.817		
Total	127896.889	8			

a. Dependent Variable: HargaSaham

b. Predictors: (Constant), DER, PBV, EPS

Dari hasil dilaksanakannya uji nilai signifikansi, diperoleh taraf sig. sebesar 0.001. Nilai ini menunjukkan bahwa model regresi linier pada proses penganalisisan memenuhi kriteria linieritas. Hasil ini dilandasi oleh taraf sig. yang berada di bawah 0.05 yang merupakan standar yang sebelumnya sudah ditentukan, hasil tersebut memberikan penjelasan bahwa didapati linearitas korelasi antara variabel independen dan dependen. Selain itu, nilai signifikansi yang rendah juga mengindikasikan bahwa model persamaan regresi yang dihasilkan berdasarkan data penelitian ini adalah signifikan. Dengan kata lain, model ini

mampu menjelaskan variabilitas yang ada dalam data dengan baik. Oleh karena itu, bagi investor yang memiliki keinginan untuk membeli saham, sangat penting untuk memperhitungkan beberapa indikator kunci yang telah dianalisis pada pengkajian ini, yaitu EPS, PBV, dan DER. Ketiga indikator ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dalam saham.

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	88.134	4.753		18.543	<.001
EPS	.176	.108	.037	1.619	.166
PBV	122.417	2.325	1.050	52.659	<.001
DER	-858.158	21.923	-.963	-39.144	<.001

a. Dependent Variable: HargaSaham

Tabel 4 diatas dapat diinterpretasikan secara statistik sebagai berikut :

1. Setiap kenaikan sebesar 1 satuan dalam *Earnings Per Share (EPS)* diestimasi akan meningkatkan nilai koefisien regresi sebesar 0.176 satuan. Kondisi ini tidak signifikan secara statistik karena tingkat signifikansi yang diperoleh untuk variabel EPS adalah sebesar 0.166. Angka ini berada di atas batas umum yang digunakan dalam penelitian statistik, yaitu 0.05.
2. Setiap peningkatan sebesar 1 satuan dalam *Price to Book Value (PBV)*, diestimasi mendorong peningkatan nilai koefisien regresi sejumlah 122.417 satuan. Kondisi ini dianggap signifikan karena perolehan tingkat signifikansi sejumlah 0.001. Hasil ini berada di bawah batas umum yang ditetapkan dalam penelitian statistik, yakni 0.05.
3. Setiap peningkatan sebesar 1 satuan dalam *Debt to Equity Ratio (DER)* diestimasi mendorong penurunan nilai koefisien regresi sejumlah 858.158 satuan. Kondisi ini dianggap signifikan karena perolehan tingkat signifikansi sejumlah 0.001, di

mana hasil ini jauh di bawah ambang batas umum taraf signifikansi pada penelitian statistik, yakni 0.05.

Pembahasan

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa Peningkatan EPS merepresentasikan tingginya laba bersih perusahaan, yang dapat meningkatkan dividen dan *capital gain* bagi pemegang saham. Hal ini menarik bagi investor dan mampu mendorong peningkatan minat atas saham yang berlanjut pada kenaikan harga. Meskipun demikian, pada analisis ini, pengaruh EPS tidak signifikan secara statistik, sehingga efeknya pada harga saham tidak dapat dianggap konsisten. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Solekah & Erdkhadifa, 2024), namun tidak sejalan dengan banyak penelitian yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Al Barohin & Nasution, 2023; Astuti & Setiawati, 2024; Lestari & Susetyo, 2020; Mausuly & Prasetyowati, 2022).

Peningkatan PBV mencerminkan lebih tingginya nilai pasar perusahaan dibanding nilai bukunya. Ini dapat membuktikan prospek positif di mata investor, kinerja keuangan yang baik, atau aset tidak berwujud yang bernilai tinggi. Peningkatan PBV yang signifikan mengindikasikan kepercayaan investor yang tinggi dan merupakan faktor penting dalam keputusan investasi. Namun, PBV yang terlalu tinggi juga bisa menandakan saham *overvalued*. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Astuti & Setiawati, 2024; Rahmawati, 2023; Solekah & Erdkhadifa, 2024), namun tidak sejalan dengan penelitian lainnya yang menyatakan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Lestari & Susetyo, 2020; Mausuly & Prasetyowati, 2022).

Kenaikan DER merepresentasikan peningkatan utang. Tingginya beban utang dapat mengurangi laba bersih karena biaya bunga dan kewajiban pembayaran utang yang lebih besar. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor terhadap kompetensi

perusahaan dalam menjaga stabilitas laba pada masa yang akan datang. Kondisi ini memicu turunnya harga saham. Penurunan signifikan dalam harga saham akibat peningkatan DER mengindikasikan risiko finansial yang tinggi dan mengurangi daya tarik investasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Al Barohin & Nasution, 2023; Astuti & Setiawati, 2024; Lestari & Susetyo, 2020; Solekah & Erdkhadifa, 2024), namun tidak sejalan dengan banyak penelitian yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Rahmawati, 2023).

D. PENUTUP

Penelitian ini mengungkapkan bahwa PBV dan DER mempunyai pengaruh signifikan atas harga saham perusahaan GoTo, sedangkan EPS berlaku sebaliknya. Peningkatan PBV secara substansial menaikkan harga saham, sementara peningkatan DER cenderung menurunkan harga saham secara signifikan. Meskipun EPS mencerminkan peningkatan laba bersih, pengaruhnya terhadap harga saham tidak cukup kuat. Berdasarkan temuan ini, manajemen perusahaan disarankan untuk fokus pada strategi yang meningkatkan PBV melalui optimalisasi pengelolaan aset dan ekuitas, serta mengurangi DER melalui manajemen utang yang lebih bijak. Bagi investor, PBV dan DER harus menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi terkait saham GoTo.

Perusahaan dirasa perlu meningkatkan profitabilitasnya melalui pengembangan produk atau layanan inovatif yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini, serta fokus pada efisiensi operasional dengan mengurangi beban bunga melalui pengelolaan utang yang lebih efektif.

Pihak Goto perlu menurunkan DER dan mencapai struktur modal yang lebih sehat, perusahaan harus mempertimbangkan peningkatan modal melalui penjualan saham baru atau obligasi konvertibel, serta

menahan sebagian laba bersih sebagai tambahan modal internal dan melakukan pelunasan utang yang masih tertagih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, G., Febrianti, E., Karima, D. A., Iqbal, A. D., & Setiani, N. E. (2023). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Pada PT GoTo Gojek Tokopedia Untuk Pertumbuhan Jangka Panjang Pasca IPO. *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(3), 49–59. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i3.606>
- Al Barohin, F., & Nasution, R. (2023). Pengaruh EPS, PER, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Periode 2017-2021. *Bisnis-Net : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 617–630. <https://doi.org/10.46576/bn.v6i2.3610>
- Astuti, A. P., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh EPS, ROA, DER Dan PBV Terhadap Harga Saham. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 112–126. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.697>
- Hartanto, C. N., Aditya, M. F., Putra, I. A. D., & Panggiarti, E. K. (2024). Analisis Pengaruh Merger Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk Tahun 2021 – 2023. *RIMBA : Jurnal Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 277–287. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i1.570>
- Lestari, A. P., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh NPM, EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Terdaftar IDX HIDIV20 Dengan DPR sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(2), 184–196. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i2.461>
- Mausuly, F. R., & Prasetyowati, R. A. (2022).

Pengaruh Profitabilitas dan Market Value Ratio terhadap Harga Saham Bank Umum Syariah. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 49–64.
<https://doi.org/10.35912/bukhori.v2i1.1868>

Putri, T. A., & Hubbansyah, A. K. (2024). Analisis Dampak Merger Gojek Dan Tokopedia Terhadap Pasar E-Commerce Dan Layanan Transportasi Online. *GJMI : Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 441–446.
<https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.559>

Rahmawati, Z. (2023). Pengaruh EPS, PER, PBV, ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1007–1018.
<https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.194>

Solekah, T. F., & Erdkhadifa, R. (2024). Pengaruh EPS, DPS, PBV, dan DER Terhadap Harga Saham (Closing Price) PT. Unilever Indonesia Tbk. Periode 2015-2022. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 869–882.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.3932>

Wujud, W. S., Butar-Butar, M., Sitohang, S. A., & Sinaga, A. (2024). Gambaran Kinerja Keuangan dan Pergerakan Harga Saham PT Goto Gojek Tokopedia Tbk. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 7581–7595.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13215>

Wulandari, T. (2023). Saham GoTo Menyentuh Auto Reject Bawah (ARB), Saatnya Sell atau Buy. *Jurnal Ecoment Global*, 8(1), 30–34.
<https://doi.org/10.35908/jeg.v8i1.2901>